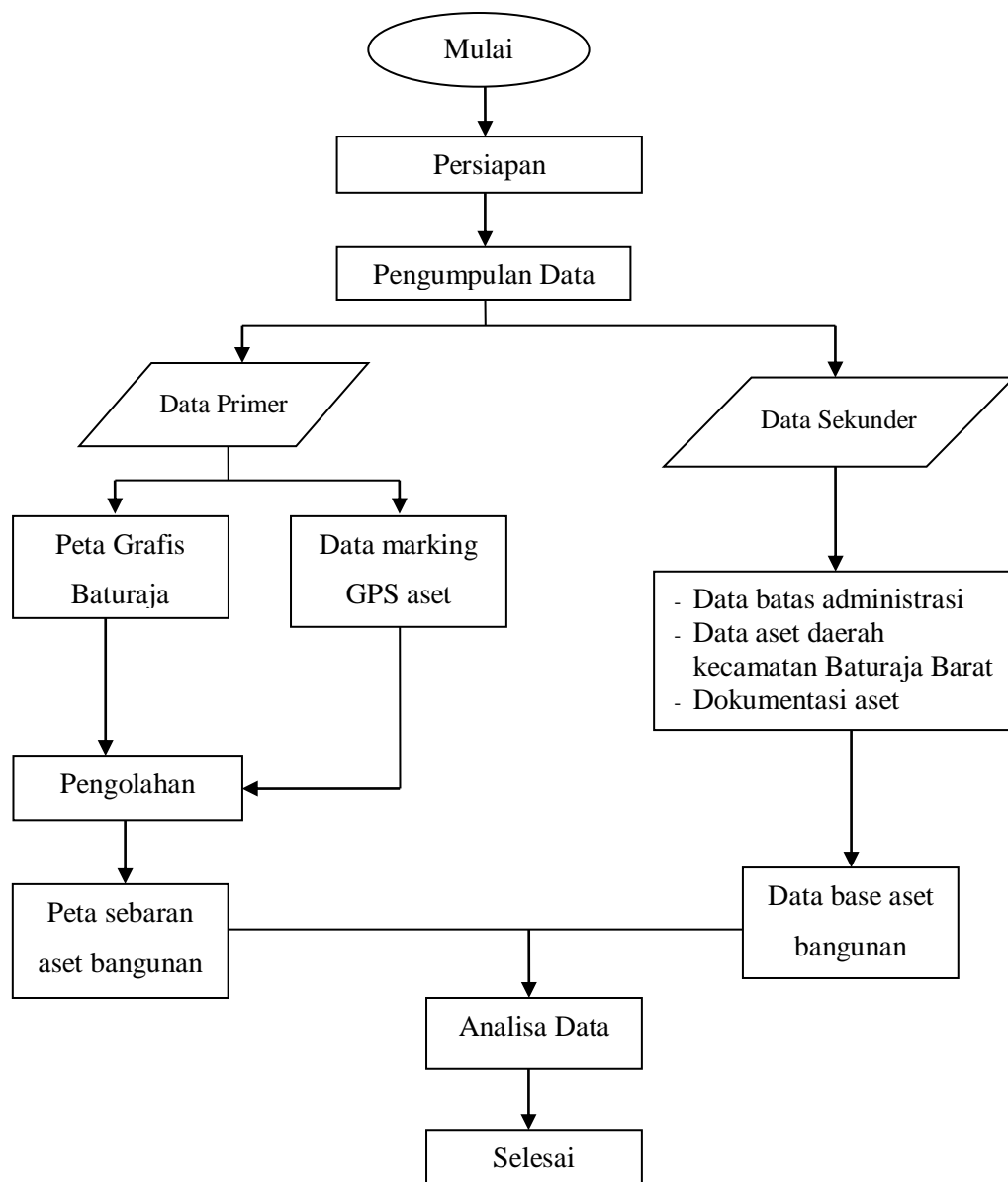


BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Diagram Alir Penelitian

Secara garis besar tahapan dari penelitian dapat dilihat pada diagram alir yang disajikan pada gambar berikut



Gambar 3.1 Diagram Alir Tahap Penelitian

3.2 Persiapan

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang meliputi proses perizinan dan pembuatan proposal penelitian. Surat perizinan diperoleh dan diproses dari Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Baturaja, serta menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan.

a. Alat Penelitian

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
 - a) Laptop/ Personal Komputer
 - b) *GPS Handheld*
2. Perangkat Lunak
 - a) *Microsoft Office 2007* digunakan untuk pembuatan dan perhitungan data dan penulisan laporan.
 - b) *ArcGIS 10.2* untuk pengolahan data.

b. Bahan Penelitian

1. Data Primer
 - a) Peta batas administrasi Kecamatan Baturaja Barat.
 - b) Data koordinat aset daerah yang diperoleh dari hasil survey lapangan.
2. Data Sekunder
 - a) Data batas-batas Kecamatan Baturaja Barat yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu.
 - b) Data Aset bangunan fasilitas Pendidikan dan fasilitas kesehatan milik pemerintah Kecamatan Baturaja Barat yang diperoleh dari BPAD (Badan Pengelola Aset Daerah) Kabupaten Ogan Komering Ulu.
 - c) Dokumentasi aset bangunan milik Pemerintah Daerah Kecamatan Baturaja Barat

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan serta penyusunan hasil penelitian ini data yang di olah di dapat dari dua sumber yakni, dari data primer dan data sekunder.

Berikut gambaran dari data-data tersebut :

a. Data Primer

Data Primer adalah suatu data yang didapatkan secara langsung, yang dilakukan dengan cara observasi atau peninjauan serta pengambilan bahan data secara langsung dari lokasi penelitian.

Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah peta batas administrasi Kecamatan Baturaja Barat dan data koordinat yang digunakan untuk mengetahui lokasi aset daerah Kecamatan Baturaja Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau non spasial adalah data penunjang dalam penelitian yang didapatkan secara langsung dari instansi-instansi terkait. Data sekunder yang didapat dalam penelitian ini umumnya berupa data batas-batas Kecamatan Baturaja Barat, data aset daerah fasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan Kecamatan Baturaja Barat juga data dokumentasi aset daerah. Data sekunder ini juga merupakan data-data yang didapatkan dari hasil studi Literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas baik itu dari buku-buku referensi, jurnal-jurnal maupun internet.

3.4 Tahap Pengolahan Data

a. Mengkonversi koordinat $tm3^{\circ}$ yang diambil dari lapangan menjadi utm.

b. Pengolahan hasil survei lapangan di software *Arcmap*.

c. Seleksi data aset daerah. Pada tahap ini dilakukan pemisahan data yang termasuk ke dalam aset daerah fasilitas kesehatan atau fasilitas pendidikan pemerintah Kecamatan Baturaja Barat. Dari hasil seleksi ini, dapat diidentifikasi jenis aset yang dilakukan penelitian.

d. Setelah proses identifikasi aset daerah selesai, selanjutnya adalah membangun topologi. Topologi dibangun agar seluruh *shapefile* dapat diintegrasikan (saling dihubungkan) secara sempurna sehingga bebas dari kesalahan.

e. *Join* data merupakan proses untuk menggabungkan data spasial dan data non spasial sehingga menghasilkan peta persebaran aset daerah berupa fasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan.

3.5 Analisis

Analisa yang dilakukan mengenai sebaran lokasi aset bangunan milik Pemerintah Kecamatan Baturaja Barat adalah sebagai berikut :

a. Identifikasi persebaran aset bangunan

Melakukan analisa persebaran aset daerah berupa fasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan milik pemerintah di Kecamatan Baturaja Barat, sehingga didapat informasi mengenai daerah mana saja persebaran aset tersebut.

b. Analisa aspek legal aset bangunan

Melakukan analisa terhadap permasalahan legal apa saja yang ditemui pada aset bangunan milik Pemerintah Kecamatan Baturaja Barat, seperti masalah tidak adanya sertifikat pada aset bangunan milik tersebut, dan lain sebagainya.

3.6 Waktu Penelitian

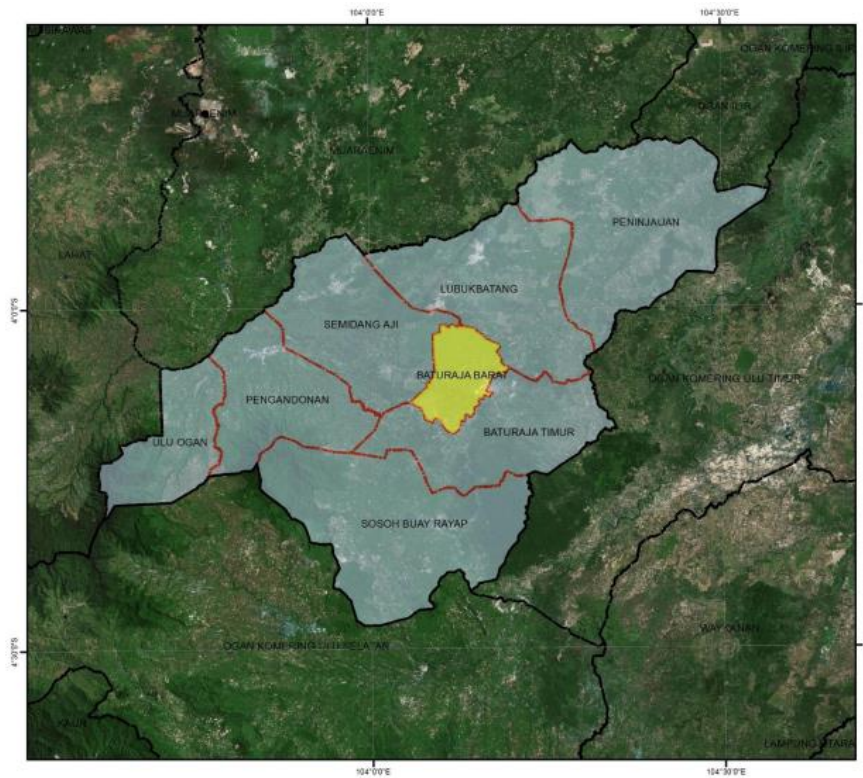
Dalam penelitian ini penulis membuat perancangan jadwal penelitian dari pengajuan judul, pengambilan data, sampai dengan sidang skripsi. Dapat dilihat dari tabel 3.1

Tabel 3.1 Jadwal kegiatan penelitian

No	Uraian Kegiatan	2023			
		Agt	Sept	Nov	Des
1	Pengajuan Proposal				
2	Persiapan dan pembuatan proposal				
3	Seminar Proposal				
4	Penelitian dan pengumpulan data				
5	Pengolahan Data				
6	Bimbingan Skripsi				
7	Ujian Skripsi				

3.7 Lokasi Penelitian

Secara administratif Kecamatan Baturaja Barat terdiri dari 12 buah desa/kelurahan dengan luas wilayah sekitar 117,40 km². Jika dilihat dari luas setiap desa/kelurahan yang terdapat di Kecamatan Baturaja Barat, maka yang memiliki luas wilayah terbesar adalah desa Karang Endah (dengan luas wilayah 16.000 ha), sedangkan Kelurahan Air Gading merupakan kelurahan yang memiliki luas wilayah terkecil (yaitu 146 ha). Secara umum, keadaan topografi Kecamatan Baturaja Barat meliputi 78,83 persen tanah datar, 12,41 persen tanah berbukit-bukit, dan 8,67 persen tanah rawa-rawa.



Gambar 3.2 Peta Wilayah Kecamatan Baturaja Barat

a. **Keadaan Geografi**

Batas-batas Kecamatan Baturaja Barat adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Batang
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sosoh Buay Raya
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Baturaja Timur
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Semidang Aji

Tabel 3.2 Luas Daerah dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan di Kecamatan Baturaja Barat, 2023

No	Kelurahan/Desa	Luas (km ²)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan
1	Batu Kuning	21.90	16
2	Laya	12.78	9
3	Saung Naga	10.22	8
4	Tanjung Agung	0.73	1
5	Talang Jawa	10.95	8
6	Air Gading	0.27	0
7	Pusar	5.91	4
8	Batu Putih	4.56	3
9	Karang Agung	5.48	4
10	Karang Endah	29.20	22
11	Tanjung Karang	21.90	16
12	Sukamaju	10.95	8

Sumber : Kantor Desa/Kelurahan di Kecamatan Baturaja Barat